

**PENGARUH TENOR, UKURAN DAN SPESIALISASI KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIK  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2012 - 2016)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : TJUN TJUN**

**NIM : 127142003**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI  
2017**

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumagara,

Nama : Tjun Tjun  
NIM : 127142003  
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:  
**PENGARUH TENOR, UKURAN DAN SPESIALISASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 - 2016)**

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 20 Desember 2017

Yang Membuat Pernyataan



Tjun Tjun

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : TJUN TJUN  
NO. MAHASISWA : 127142003  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : JASA ASURANS  
JUDUL TESIS : PENGARUH TENOR, UKURAN DAN  
SPESIALISASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI  
EMPIRIK PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 -  
2016)

Jakarta, 20 Desember 2017

Pembimbing



Dr. Hendang Tanusdjaja, SE,MM.,Ak.,CPA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA

**TANDA PERSETUJUAN TESIS  
SETELAH LULUS UJIAN TESIS**

NAMA : TJUN TJUN  
NIM : 127142003  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : JASA ASURANS  
JUDUL TESIS : PENGARUH TENOR, UKURAN DAN  
SPESIALISASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI  
EMPIRIK PADA PERUSAHAAN MANU-  
FAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2012 - 2016)

TANGGAL : 20 DESEMBER 2017

KETUA PENGUJI:

(Dr. Ignatius Rony Setyawan, SE, M.Si)

TANGGAL : 20 DESEMBER 2017

ANGGOTA PENGUJI:

(Dr. Herman Ruslim, SE, MM, Ak., CA, MAPPI (Cert))

TANGGAL : 20 DESEMBER 2017

ANGGOTA PENGUJI:

(Dr. Hendang Tanusdaja, SE, MM, Ak., CPA)

## **KATA PENGANTAR**

Pertama-tama penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengambil judul Pengaruh Tenor, Ukuran, dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 dan 2016). Tujuan dari penyusunan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Dua, yaitu untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan yang tulus dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja, SE., MM., Ak., CPA selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., CA, CPA, MAPPI (Cert) selaku Ketua Program Studi (S2) Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Ignatius RonySetyawan, SE, M.Si selaku Ketua Penguji Ujian Tesis, Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja, SE., MM., Ak., CPA dan Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak.,CA, CPA, MAPPI (Cert), masing-masing selaku Anggota Penguji Ujian Tesis.

4. Seluruh Dosen Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara.
5. Susanty, istri penulis dan Peter, Rachel dan Paisley, anak-anak penulis, untuk pengertian mereka atas waktu yang dipakai selama masa studi dan penyelesaian tesis ini.
6. Teman-teman Magister Akuntansi yang selalu berbagi informasi dan ilmu dalam penyelesaian tesis ini.
7. Staf Magister Akuntansi dan staf perpustakaan Universitas Tarumanagara.
8. Pihak-pihak yang telah bersedia membantu dan teman-teman lain yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Walaupun sudah berusaha keras dengan kesungguhan hati, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pengetahuan penulis.

Akhir kata, kiranya tesis ini dapat memberikan manfaat yang berguna. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan berkat dan kasih kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Jakarta, 20 Desember 2017

Tjun Tjun

## **ABSTRACT**

*This study is to examine how far audit firm tenure, audit firm size and audit firm specialist influenced audit quality partially and simultaneously. This study used manufacturing companies in Indonesian Stock of Exhanges during period 2012-2016 as samples. Data analysis conducted with multiple regression models.*

*The result proved that audit firm tenure, audit firm size and audit firm specialist influenced audit quality simultaneously. This study proved that audit firm tenure and audit firm specialist influenced audit quality partially, meanwhile audit firm size did not influenced audit quality.*

*Keywords : audit firm tenure, audit firm size, audit firm specialist and audit quality.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengujisejauh mana tenor Kantor Akuntan Publik, ukuran Kantor Akuntan Publik, dan spesialisasi Kantor Akuntan Publik mempengaruhi kualitas audit baik secara parsial dan simultan. Penelitian ini dilakukan menggunakan sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016. Analisis data dilakukan dengan model regresi berganda.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tenor Kantor Akuntan Publik, ukuran Kantor Akuntan Publik, dan spesialisasi Kantor Akuntan Publik secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini membuktikan bahwa tenor Kantor Akuntan Publik dan spesialisasi Kantor Akuntan secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : tenor kantor akuntan publik, ukuran kantor akuntan publik, spesialisasi kantor akuntan publik dan kualitas audit.

## DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1. 1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Pembatasan Masalah .....	7
1.4. Rumusan Masalah .....	7
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.5.1. Tujuan Penelitian .....	7
1.5.2 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Definisi Konseptual Variabel .....	9
2.1.1 Teori Keagenaan .....	9
2.1.2 Kualitas Audit .....	10
2.2. Kaitan Antar Variabel .....	13
2.2.1 Tenor Kantor Akuntan Publik dan Kualitas Audit .....	13
2.2.2 Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Kualitas Audit .....	14

2.2.3 Spesialisasi Kantor Akuntan Publik dan Kualitas Audit.	14
2.2.4 Variabel-Variabel Kontrol .....	15
2.3. Kerangka Pemikiran .....	21
2.4. Kerangka Hipotesis .....	23

### BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian .....	25
3.2. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	26
3.3. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	27
3.3.1 Pengukuran Kualitas Audit .....	28
3.3.2 Pengukuran Tenor Kantor Akuntan Publik .....	29
3.3.3 Pengukuran Ukuran Kantor Akuntan Publik .....	29
3.3.4 Pengukuran Spesialisasi Kantor Akuntan Publik .....	31
3.3.5 Pengukuran Variabel-Variabel Kontrol .....	33
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	38
3.5. Teknik Pengolahan Data.....	38
3.6. Teknik Pengujian Hipotesis.....	42

### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	47
4.2. Deskripsi Subyek Penelitian.....	51
4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	55
a. Uji Normalitas .....	55
b. Uji Multikolonieritas .....	59
c. Uji Heterokedasitas .....	61

d. Uji Autokorelasi .....	63
4.4. Hasil Uji Hipotesis.....	64
4.4. Pembahasan Hasil Analisis Data .....	73

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Saran .....	77

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 : Hasil Penelitian yang Relevan .....	17
Tabel 3.1 : KAP di Indonesia dengan Pendapatan di atas Rp 100 miliar .....	30
Tabel 3.2 : KAP Spesialis di Industri Manufaktur di BEI .....	32
Tabel 3.3 : Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	34
Tabel 4.1 : Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI .....	48
Tabel 4.2 : Hasil Pengujian Statistik Deskriptif .....	52
Tabel 4.3 : Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Variabel Skala <i>Dummy</i> .....	54
Tabel 4.4 : Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	56
Tabel 4.5 : Hasil Pengujian Multikolonieritas .....	60
Tabel 4.6 : Hasil Pengujian Autokorelasi .....	63
Tabel 4.7 : Hasil Uji F .....	65
Tabel 4.8 : Hasil Uji T .....	67
Tabel 4.9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran .....	22
Gambar 2.2 : Hubungan Antar Variabel .....	23
Gambar 4.1 : Hasil Histogram Uji Normalitas .....	57
Gambar 4.2 : <i>Normal Probability Plot (P-P Plot)</i> .....	58
Gambar 4.3 : Hasil Pengujian Heterokedasitas .....	62

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Peranan audit atas laporan keuangan sangat penting dalam perekonomian saat ini, terutama kaitannya dengan perkembangan pasar modal dan pasar uang. Terjadinya beberapa skandal akuntansi, misalnya terkait kasus Enron di Amerika Serikat, menimbulkan pertanyaan pada pihak mengenai keakuratan laporan keuangan yang diaudit kantor akuntan publik. Pertanyaan lain yang timbul adalah apakah terdapat faktor-faktor yang dapat menjelaskan kualitas dari suatu audit yang dilakukan.

Pada bulan Oktober 2016, *the South African Independent Regulatory Board for Auditors* mengumumkan skedul untuk penerapan *mandatory audit firm rotation*, dimana perusahaan harus mengganti auditor secara periodik. Pada minggu yang sama, *the Monetary Authority of Singapore* (MAS) mengumumkan keinginannya untuk menghentikan kebijakan *mandatory audit firm rotation*. MAS mendapat bahwa studi riset tidak memberikan bukti yang konklusif yang memberikan hubungan antara rotasi kantor akuntan dan perbaikan dalam kualitas audit (Choudhury 2016).

Lamanya pemberian jasa kepada perusahaan oleh kantor akuntan publik ditakutkan akan mengurangi independensi, objektivitas dan skeptisme profesional auditor sehingga manajemen laba perusahaan akan meningkat (Nata, 2010). Di lain pihak, pemahaman atas bisnis perusahaan yang lebih baik yang

diperoleh melalui pemberian jasa yang panjang akan lebih memampukan auditor untuk mendeteksi manajemen laba yang dilakukan perusahaan (Nata, 2010).

Dalam Undang - Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik tanggal 3 Mei 2011, pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas informasi keuangan historis suatu klien untuk tahun buku yang berturut-turut dapat dibatasi dalam jangka waktu tertentu, dan hal ini akan diatur dalam Peraturan Pemerintah.

Dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, tanggal 6 April 2015, pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut. Akuntan Publik dapat memberikan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap entitas setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa Pemerintah.

Dalam POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, diatur bahwa Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Sementara itu, pembatasan penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang. Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan hanya dapat menggunakan

kembali jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama setelah 2 (dua) tahun buku pelaporan secara berturut-turut tidak menggunakan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama (*cooling-off period*).

Dalam “*A Framework for Audit Quality*” yang dikeluarkan IAASB (2013), ketua IAASB mengatakan bahwa istilah “kualitas audit” sering digunakan dalam perdebatan antara *stakeholder*, komunikasi dengan regulator, pembuat standar, kantor akuntan publik dan lain-lain. Kualitas audit merupakan subyek yang kompleks dan tidak terdapat definisi atau analisis yang mendapat pengakuan universal. Dari sekian banyak faktor, salah satu faktor yang terkait dengan kualitas audit adalah ukuran kantor akuntan publik, yang merepresentasikan independensi (karena terdapat portofolio klien yang besar) dan pemanfaatan atas teknologi informasi. Selain ukuran kantor akuntan publik, spesialisasi kantor akuntan publik juga akan mempengaruhi kualitas audit terkait dengan kompetensi yang dimiliki auditor sebagai spesialis industri.

Terkait hubungan antara ukuran kantor akuntan publik dan kualitas audit, masyarakat memandang bahwa jasa audit yang diberikan auditor Big 4 lebih berkualitas daripada Non-Big 4. Namun atas beberapa skandal akuntansi yang melibatkan auditor Big 4 seperti kasus Enron yang diaudit Arthur Andersen atau Satyam yang diaudit oleh PwC, atau kasus Lehman Brothers dan Toshiba yang diaudit EY, menimbulkan pertanyaan mengenai kualitas audit yang diberikan auditor Big 4.

Lynn Turner, mantan partner Cooper & Lybrand yang kemudian menjadi Chief Accountant di SEC Amerika Serikat (tahun 1998- 2001) mengakui dalam suatu wawancara dengan TV: “Semua kantor akuntan Big 5 membantu bank-bank investasi di Wall Street untuk merekayasa transaksi hipotesis agar perusahaan-perusahaan terlihat lebih baik dari sesungguhnya (Tuanakotta, 2011).

Selama bertahun-tahun, terdapat auditor Big 8. Pada tahun 1990, Big 8 menjadi Big 6 terkait merger dari Deloitte, Haskins and Sells dan Touche Ross yang membentuk Deloitte & Touche, dan merger dari Ernst & Whinney dan Arthur Young yang membentuk Ernst and Young. Kemudian pada tahun 1998, menjadi Big 5 ketika Price Waterhouse dan Coopers & Lybrand membentuk PricewaterhouseCoopers. Akibat hilangnya Arthur Andersen terkait skandal akuntansi Enron, sehingga saat ini menyisakan Big 4 (Arens et al, 2008).

Dalam penelitian *Intra-Non-Big 4 Auditor Quality* yang dilakukan Fuerman dan Kraten (2008) mengkaji mutu audit kantor-kantor akuntan yang tidak termasuk Big 4, menunjukkan bahwa kualitas audit yang diberikan oleh kantor akuntan publik perseorangan lebih rendah dibandingkan dengan kantor akuntan publik non Big 4 lainnya.

Pada saat ini kantor akuntan publik dalam memberikan jasanya juga menawarkan pendekatan yang berfokus pada industri. Dalam website Ernst & Young (EY) disebutkan bahwa untuk memberikan akses yang cepat dan mudah kepada informasi dan orang yang dapat membantu klien membuat keputusan yang tepat, EY berinvestasi pada didirikannya Global Industry Centers di seluruh dunia,

sebagai pusat “virtual hub” yang melayani sharing pengetahuan dan pengalaman yang berfokus pada industri.

Berdasarkan diskusi mengenai Indikator Kualitas Audit yang dikeluarkan *Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB)*, salah satu indikator kualitas audit pada input operasional keahlian dan pemahaman industri. Keahlian dan pemahaman industri ini mengukur pengetahuan personel audit dalam industri tertentu. Hal ini dapat diukur melalui, diantaranya, jumlah tahun-tahun pengalaman yang dicurahkan pada industri tertentu oleh professional audit. Riset akademis terkait pengalaman industri auditor ditemukan berhubungan positif dengan kualitas audit.

Dalam pembahasan Meza (2010), peneliti auditing telah secara ekstensif mempelajari konsekuensi dari keahlian auditor. Riset auditing eksperimental mengkonfirmasikan pentingnya keahlian auditor dengan memberikan bukti bahwa pengetahuan akan industri dapat meningkatkan kualitas audit, meningkatkan keakuratan deteksi atas kesalahan, meningkatkan kualitas penilaian risiko auditor dan mempengaruhi pemilihan pengujian audit dan alokasi dari jam audit. Riset *auditing* empiris juga menguji pengaruh dari keahlian industri auditor, diantaranya, dengan menggunakan *market share industry*, sebagai proksi dari keahlian industri auditor.

Berdasarkan penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa klien-klien dari auditor spesialis memiliki kualitas pelaporan keuangan yang lebih baik, dengan *absolute discretionary accrual* yang lebih rendah, dibandingkan dengan auditor yang non spesialis.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris di Indonesia mengenai pengaruh dari lamanya pemberian jasa audit yang diberikan kantor akuntan publik (*tenure*), ukuran dan spesialisasi kantor akuntan publik terhadap kualitas audit untuk perusahaan manufaktur yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Mengingat pentingnya masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka diadakan penelitian dengan judul “PENGARUH TENOR, UKURAN DAN SPESIALISASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat disusun identifikasi masalah sebagai berikut: (1) Lamanya pemberian jasa audit yang diberikan kantor akuntan publik (tenor) mempengaruhi kualitas audit (2) Ukuran kantor akuntan publik mempengaruhi kualitas audit (3) Spesialisasi kantor akuntan publik mempengaruhi kualitas audit.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Ruang lingkup pembahasan penelitian ini dibatasi hanya meneliti pengaruh tenor, ukuran dan spesialisasi kantor akuntan publik terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 - 2016.

Terkait dengan pengukuran tenor kantor akuntan publik, kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan perusahaan tahun 2012 dianggap sebagai audit tahun pertama (sebagai *starting point*) untuk seluruh perusahaan yang menjadi sampling penelitian.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan pembatasan ruang lingkup di atas, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Apakah lamanya pemberian jasa audit yang diberikan kantor akuntan publik (tenor) berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah spesialisasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kualitas audit?

## **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis mengenai hal-hal berikut:

- a. Pengaruh lamanya pemberian jasa audit yang diberikan kantor akuntan publik (tenor) terhadap kualitas audit.
- b. Pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap kualitas audit.
- c. Pengaruh spesialisasi kantor akuntan publik terhadap kualitas audit.

### **1.5.2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya untuk pengembangan ilmu.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas audit, dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan bahan bagi penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

Arens.Alvin A, Randal J. Elder and Mark S. Beasley (2008). *Auditing and Assurance Services, An Integrated Approach*.

Balsam.Steven, Jagan Krishnan, and Joon S. Yang (2003). *Auditor Industry Specialization and Earnings Quality*

Cameran.Mara, Annalisa Prencipe, and Marco Trombetta (2014). *Mandatory Audit Firm Rotation and Audit Quality*

Chen.Chih Ying, Chan Jane Lin and Yu Chen Lin (2004). *Audit Partner Tenure, Audit Firm Tenure, and Discretionary Accruals: Does Long Auditor Tenure Impair Earnings Quality?*

Choudhury.Fayez (2016). *Mandatory Audit Firm Rotation—Are We Going ‘Round in Circles?*

Davis.Larry R, Billy Soo and Greg Trompeter (2000). *Auditor Tenure, Auditor Independence and Earnings Management*

DeAngelo.Linda Elizabeth (1981). *Auditor Size and Audit Quality*

Dechow (1994). *Accounting earnings and cash-flows as measures of firm performance: the role of accounting accruals.*

Dechow, Patricia M, Amy P. Hutton, Jung Hoon Kim and Richard G. Sloan (2011). *Detecting Earnings Management: A New Approach*

Fitriany, Sidharta Utama, Dwi Martani and Hilda Rosietta (2015). *Pengaruh Tenure, Rotasi dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit: Perbandingan Sebelum dan Sesudah Regulasi Rotasi KAP di Indonesia*

Fuerman.Ross D. and Michael Kraten (2008). *Intra-Non-Big 4 Auditor Quality*

Gavious.Elanit (2006). *Alternative Perspectives to Deal with Auditors' Agency Problem*

Ghozali.Imam (2013). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*

Herusetya.Antonius (2009). *Pengaruh Ukuran Auditor dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Laba*

IAASB (2013). *A Framework for Audit Quality*

Jensen. Michael C and William H. Meckling (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*

Jones.Jennifer J (1991). *Earnings Management During Import Relief Investigations*

Kadir (2015). *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian.*

Kallapur.Sanjay (2008). *Audit Market Competition and Audit Quality.*

Lobo.Gerald J and Jian Zhou (2006). *Did Conservatism in Financial Reporting Increase after Sarbanes-Oxley Act? Initial Evidence.*

Meza.Miguel Minutti (2010). *Does Auditor Industry Specialization Improve Audit Quality? Evidence from Comparable Client*

Nata.Sisylia (2010). *Audit Partner Tenure dan Audit Firm Tenure Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Manufaktur.*

PT Bursa Efek Indonesia (2016). *IDX Fact Book 2016*

Public Company Accounting Oversight Board (2013). *Discussion-Audit Quality Indicators*

Maria R.L.A (2016). *Audit Firm Rotation and Audit Quality*

Sarwono, Jonathan (2013). *12 Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi*.

Sarwono, Jonathan (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.

Siregar.Sylvia Veronica, Fitriany, Arie Wibowo dan Viska Anggraita (2011). *Rotasi dan Kualitas Audit: Evaluasi atas Kebijakan Menteri Keuangan KMK No. 423/KMK.6/2002 tentang Jasa Akuntan Publik*

Siregar.Sylvia Veronica, Fitriany Amarullah, Arie Wibowo & Viska Anggraita (2012). *Audit Tenure, Auditor Rotation, and Audit Quality: The Case of Indonesia*

Tuanakotta.Theodorus M (2011). *Berpikir Kritis Dalam Auditing*

Wibowo.Arie dan Hilda Rossieta Ph.D (2009). *Faktor-faktor Determinasi Kualitas Audit-Suatu Studi dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark*